

Simak Nilai Ambang Batas SKD CPNS 2023, Berlaku Sampai Satu Periode Berikutnya

Category: Nasional

written by Maulya | 18/10/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Jakarta** – Seleksi calon aparatur sipil negara (CASN) sudah didepan mata. Salah satu hal yang selalu ditunggu oleh pelamar adalah nilai ambang batas. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) telah menetapkan nilai ambang batas Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) untuk calon pegawai negeri sipil (CPNS).

Seperti tahun sebelumnya, soal terbagi menjadi tiga, yakni Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensia Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP). Nilai ambang batas diberlakukan pada pelamar kebutuhan umum maupun kebutuhan khusus.

NILAI AMBANG BATAS SKD CPNS 2023

Kategori Pelamar	TWK	TIU	TKP	Nilai Kumulatif	Durasi (menit)
Umum	65	80	166	Maks. 550	100 menit Pelamar penyandang disabilitas sensorik netra: 130 menit
Cumlaude	-	85	-	Min. 311	
Dispora	-	85	-	Min. 311	
Penyandang Disabilitas	-	80	-	Min. 288	
Putra/Putri Wilayah Papua	-	80	-	Min. 288	

Bobot Jawaban TWK dan TIU:

Benar : 5 Salah : 0 Tidak Menjawab : 0

Bobot Jawaban TKP:

Paling Tinggi : 5 Paling Rendah : 1 Tidak Menjawab : 0

Nilai Kumulatif Maksimal Pelamar Umum: 550

TWK : 65 TIU : 75 TKP : 225

* Nilai SKD LA 2023 dapat digunakan pada siklus I periode berikutnya

** Jika peserta tidak mengikuti seleksi pada periode berikutnya, maka nilai SKD LA 2023 dinyatakan tidak berlaku.

*Tipe soal Menit: 100-130 menit sesuai nilai ambang batas SKD. Periode SKD LA 2023

Untuk pelamar kebutuhan umum, tahun ini nilai kumulatif tertinggi adalah 550. TWK yang terdiri dari 30 soal memiliki nilai ambang batas 65. Sementara TIU dengan 35 butir soal memiliki nilai ambang batas 80. Sedangkan nilai ambang batas TKP yang terdiri atas 45 soal yakni sebesar 166.

Materi soal TIU dan TWK bobot jawaban benar bernilai 5. Namun jika salah atau tidak menjawab, akan bernilai nol. Sedangkan

materi TKP, jawaban benar bobot nilainya paling rendah yakni 1, dan paling tinggi 5. Jika peserta tidak menjawab soal TKP, nilainya adalah nol.

“SKD dilaksanakan dalam durasi waktu 100 menit,” tulis Keputusan Menteri PANRB No. 651/2023 tentang Nilai Ambang Batas SKD Pengadaan PNS Tahun Anggaran 2023.

Namun ketentuan tersebut tidak berlaku bagi peserta yang mendaftar pada penetapan kebutuhan khusus. Kebutuhan khusus itu berlaku untuk lulusan terbaik atau cumlaude, diaspora, penyandang disabilitas, dan putra-putri asli Papua. Seleksi untuk penyandang disabilitas sensorik netra yang melamar pada formasi kebutuhan khusus dilaksanakan dengan durasi 130 menit.

Nilai ambang batas bagi peserta cumlaude dan diaspora memiliki nilai kumulatif SKD paling rendah 311. Sementara nilai TIU paling rendah sebesar 85. Sementara peserta penyandang disabilitas nilai kumulatif SKD paling rendah 286, dan nilai TIU paling rendah yakni 60.

MATERI SKD CPNS

dengan Computer Assisted Test (CAT)



Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) — 30 Soal

Penguasaan pengetahuan dan kemampuan mengimplementasikan nasionalisme, integritas, bela negara, pilar negara, dan bahasa Indonesia.



Tes Intelegensi Umum (TIU) — 35 Soal

Kemampuan Verbal (analogi, silogisme, dan analogi); Kemampuan Numerik (berhitung, deret angka, perbandingan kuantitatif, dan soal cerita); dan Kemampuan Figural (analogi, ketidakebiasaan, dan serikat).



Tes Karakteristik Pribadi (TKP) — 45 Soal

Penguasaan pengetahuan dan kemampuan mengimplementasikan pelayanan publik, jejaring kerja, sosial budaya, teknologi informasi, profesionalisme, dan anti radikalisme.

*Keputusan Menteri PANRB No. 490/2021 tentang Nilai Ambang Batas SKD-Pengadaan PAN 1 & 2023



mengikuti tes SKD periode berikutnya, maka nilai SKD pada periode sebelumnya tidak berlaku.

Menteri PANRB Abdullah Azwar Anas menegaskan tidak akan ada celah kecurangan pada seleksi CASN. Tidak bisa ada peserta titipan, joki, atau jenis kecurangan lainnya. Nilai SKD bisa diketahui secara *real-time* dengan Computer Assisted Test (CAT).

“Kami mengimbau peserta untuk menyiapkan diri dengan baik. Dan kami ingatkan bahwa seleksi ini akuntabel, transparan, dan menutup celah adanya calo, atau kecurangan lainnya,” tegas Menteri Anas.